

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KURANGNYA PENERAPAN SISTEM K3 PADA
PEMBANGUNAN GEDUNG SEDERHANA
BERTINGKAT**



ALEXANDER CHRISTIAN EFFENDY

NPM : 6102001009

PEMBIMBING: Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KURANGNYA PENERAPAN SISTEM K3 PADA
PEMBANGUNAN GEDUNG SEDERHANA
BERTINGKAT**



ALEXANDER CHRISTIAN EFFENDY

NPM : 6102001009

Bandung, 24 Juli 2024

PEMBIMBING:

Prof.(R) Dr. Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KURANGNYA PENERAPAN SISTEM K3 PADA PEMBANGUNAN GEDUNG SEDERHANA BERTINGKAT



ALEXANDER CHRISTIAN EFFENDY

NPM : 6102001009

PEMBIMBING: Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas
Wibowo

PENGUJI 1: Andreas F. V. Roy, Ph.D

PENGUJI 2: Ir. Theresita Herni Setiawan, M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ALEXANDER CHRISTIAN EFFENDY

Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 24 Desember 2002

NPM : 6102001009

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KURANGNYA PENERAPAN SISTEM K3 PADA PEMBANGUNAN GEDUNG SEDERHANA BERTINGKAT**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, 24 Juli 2024



Alexander Christian Effendy

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KURANGNYA PENERAPAN SISTEM K3 PADA PEMBANGUNAN GEDUNG SEDERHANA BERTINGKAT

Alexander Christian Effendy
NPM: 6102001009

Pembimbing: Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

ABSTRAK

Penerapan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di sektor konstruksi merupakan aspek krusial untuk memastikan keselamatan pekerja dan kualitas hasil pekerjaan, namun pada pembangunan gedung sederhana bertingkat, penerapan K3 seringkali masih kurang optimal sehingga angka kecelakaan kerja di Indonesia akibat kurangnya penerapan K3 masih sangat tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya penerapan sistem K3, menentukan tingkat kepentingan faktor penyebab kurangnya penerapan K3, dan memberikan rekomendasi terhadap penerapan K3 sehingga kedepannya penerapan K3 dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian *Hybrid* Kualitatif Kuantitatif dengan metode wawancara dan kuesioner. Penentuan faktor-faktor penyebab kurangnya penerapan K3 menggunakan metode analisis konten, dan penentuan tingkat kepentingan faktor menggunakan metode *Median Ranking Method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan K3 berdasarkan peringkat yaitu: kurangnya kesadaran pekerja, kontrak, kebiasaan pekerja, peraturan yang tidak tegas, kurangnya kedisiplinan pekerja, kurangnya pengawasan, biaya dan anggaran, kurangnya literasi, kondisi proyek, dan mengganggu pekerjaan, dan terdapat lima rekomendasi untuk penerapan K3 pada pembangunan gedung sederhana bertingkat yaitu: melakukan sosialisasi dan pelatihan, penerapan K3 harus dilakukan di segala jenis pekerjaan baik skala besar/kecil, pekerja harus dibiasakan dengan adanya K3, sistem hukuman dan hadiah, dan pengawasan di lapangan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Gedung sederhana bertingkat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), konstruksi, kecelakaan, peringkat.

FACTORS INFLUENCING THE LACK OF IMPLEMENTATION OF THE K3 SYSTEM IN THE CONSTRUCTION OF SIMPLE HIGH-STORY BUILDINGS

Alexander Christian Effendy
NPM: 6102001009

Pembimbing: Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2024)
BANDUNG
JULI 2024

ABSTRACT

The implementation of the Occupational Health and Safety (K3) system in the construction sector is a crucial aspect to ensure worker safety and the quality of work results, however in the construction of simple multi-storey buildings, the implementation of K3 is often still less than optimal so that the number of work accidents in Indonesia due to the lack of implementation of K3 is still very high. It is hoped that the results of this research can provide information regarding the factors that cause the lack of implementation of the K3 system, determine the level of importance of the factors that cause the lack of implementation of K3, and provide recommendations for the implementation of K3 so that in the future the implementation of K3 can be even better and can reduce the number of work accidents in Indonesia. The research method used is Hybrid Qualitative Quantitative research using interview and questionnaire methods. Determining the factors causing the lack of implementation of K3 using the content analysis method, and determining the level of importance of factors using the Median Ranking Method. The research results show that there are several factors that cause a lack of implementation of K3 based on ranking, namely: lack of worker awareness, contracts, worker habits, unclear regulations, lack of worker discipline, lack of supervision, costs and budgets, lack of literacy, project conditions, and disruption of work. , and there are five recommendations for implementing K3 in the construction of simple multi-storey buildings, namely: conducting outreach and training, implementing K3 must be carried out in all types of work, both large/small scale, workers must be familiarized with K3, punishment and reward systems, and supervision in the field can be improved for the better.

Keywords: Simple multi-storey building, Occupational Health and Safety (K3), construction, accident, rating.

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Skripsi ini mampu disusun atas bantuan dari berbagai pihak dan dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materiil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, khususnya kepada :

1. Prof.(R) Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo selaku pembimbing utama skripsi yang telah sabar dalam membimbing, memberi masukan serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, dan memberikan masukan selama penelitian;
2. Prof. Bambang Suryoatmono Ph.D selaku dosen wali penulis yang selalu senantiasa membantu dan juga memberikan masukan serta saran kepada penulis mengenai akademik selama perkuliahan berlangsung;
3. Kedua orang tua penulis, Ir. Willy Effendy dan Ertina Hosen yang telah menyemangati, mendoakan, dan memberikan dukungan baik moral ataupun materiil selama perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini;
4. Rafhaela Johanna Halim S.KG dan keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan senantiasa mendoakan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini;
5. Pihak Developer X atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengambil data yang digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Poltak Simatupang selaku *Project Manager* Developer X yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan, dan saran kepada penulis;

7. Rekan-rekan seperjuangan penulis Michael, Bryan, Evelyn, Gaby, dan Jonathan yang dengan setia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dukungan dan juga masukan selama perkuliahan dan selama proses pengerjaan skripsi ini;
8. Teman-teman seperjuangan skripsi Manajemen Proyek Konstruksi, Michael, Daffa, Tio, dan Aziz, selaku rekan-rekan satu bimbingan yang selalu berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan masukan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi ini;
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Teknik Sipil yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan;
10. Semua orang yang membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis terbuka dengan masukan dan kritik membangun yang dapat diberikan demi memperbaiki dan melengkapi skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membaca skripsi ini dan juga demi kemajuan pembangunan infrastruktur di Indonesia guna mencegah terjadinya peningkatan jumlah kasus kecelakaan kerja. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini, kiranya Tuhan memberkati dan membalas segala kebaikan yang diberikan.

Bandung, 24 Juli 2024

Penulis



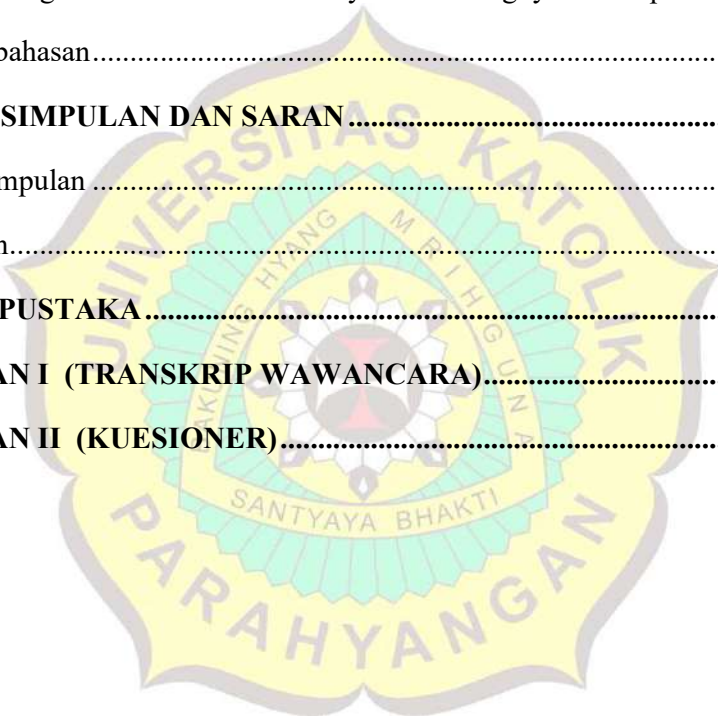
Alexander Christian Effendy

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Batasan Masalah.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 STUDI PUSTAKA	5
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	5
2.2 Teori Penyebab Kecelakaan Kerja	6
2.2.1 Domino Theory	6
2.2.2 Human Error Theory	8
2.3 Kecelakaan Kerja.....	9
2.4 Faktor – Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	12
2.4.1 Kelalaian Pada Manusia.....	12
2.4.2 Kondisi yang Tidak Aman	13
2.4.3 Kurangnya Literasi dan Sosialisasi	14

2.4.4 Tindakan Tidak Aman Pekerja.....	14
2.4.5 Peraturan Yang Kurang Tegas	15
2.4.6 Pemakaian APD	15
2.4.7 Kedisiplinan Pekerja	16
2.4.8 Kondisi Fisik Pekerja	16
2.4.9 Kurangnya Kesadaran Pekerja	16
2.4.10 Kondisi Psikolog Pekerja.....	17
2.4.11 Kurangnya Penerapan K3	17
2.4.12 Kurangnya Pengawasan di Lapangan	17
2.4.13 Kondisi Proyek.....	18
2.4.14 Kondisi Iklim dan Cuaca yang Ekstrem	18
2.5 Kontrak Konstruksi	18
2.6 Gedung Sederhana Bertingkat.....	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Tahapan Penelitian.....	21
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Pengumpulan Data	23
3.4 Pemilihan Responden.....	24
3.5 Pertanyaan Wawancara	24
3.5.1 Pertanyaan Umum.....	24
3.5.2 Pertanyaan Khusus	25
3.6 Penyusunan Kuesioner	25
3.6.1 Pertanyaan Umum.....	25
3.6.2 Pertanyaan Khusus	25
3.7 Analisis Data	26
3.8 Nvivo 12 Plus.....	27

3.8.1 Koding <i>Nodes</i>	28
3.8.2 Project Map	28
3.9 <i>Median Ranking Method</i>	29
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Proyek Studi.....	31
4.2 Penerapan K3 di Proyek Konstruksi	33
4.3 Faktor Penyebab Kurangnya Penerapan Sistem K3.....	35
4.4 Pemingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Penerapan K3.....	37
4.5 Pembahasan.....	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN I (TRANSKRIP WAWANCARA).....	68
LAMPIRAN II (KUESIONER).....	123



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

APBN	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
PUPR	= Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat
K3	= Kesehatan dan keselamatan Kerja
WHO	= <i>World Health Organization</i>
BPJS	= Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
ARCTM	= <i>Accident Root Causes Tracing Method</i>
APD	= Alat Pelindung Diri
X_{ij}	= <i>Matrix Agreement</i>
D_{ij}	= <i>Matrix Disagreement</i>
PM	= <i>Project Manager</i>
RAB	= Rencana Anggaran Biaya
SOP	= Standar Operasional Prosedur



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Heinrich's Domino Theory	8
Gambar 2. 2 : Grafik Angka Kecelakaan Kerja Indonesia	10
Gambar 3. 1 : Diagram Alur Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 : Proyek A.....	32
Gambar 4. 2 : Proyek B.....	33
Gambar 4. 3 : Diagram Faktor.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Jumlah meninggal akibat kecelakaan kerja (Sumber : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia)	11
Tabel 4. 1 : Data Responden.....	31
Tabel 4. 2 : Tabel Deviasi Terhadap Peringkat	38
Tabel 4. 3 : Tabel Pemeringkatan.....	38



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia bergerak begitu cepat, dapat dilihat dari banyaknya gedung-gedung baru di kota-kota besar. Pada tahun 2021 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 161,3 triliun. Anggaran APBN ini mengalami tren kenaikan setiap tahunnya di mana pada tahun 2020 APBN yang diterima oleh Kementerian PUPR sebesar Rp 107,1 triliun, atau terjadi kenaikan sebesar 50,58% yang akan digunakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur untuk menunjang kemajuan negara Indonesia (*Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2022 ISBN, n.d.*).

Berdasarkan jenis program, APBN Kementerian PUPR dialokasikan untuk lima jenis program. Anggaran paling besar digunakan untuk program infrastruktur konektivitas yaitu sebesar Rp 63.878 miliar, Rp 4.733 miliar untuk program ketahanan sumber daya air, Rp 34.628 miliar untuk Program Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Rp 7.978 miliar untuk Program Dukungan Manajemen, dan sebesar Rp93,55 miliar untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (*Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2022 ISBN, n.d.*).

Dalam manajemen proyek konstruksi, salah satu target utama yang harus dicapai adalah menciptakan suasana kerja yang nyaman dan juga baik dari segi kondisi kerja, komunikasi timbal balik yang baik antara atasan dengan bawahan, dan kondisi keselamatan pekerja antara satu dengan yang lain. Dengan adanya suasana kerja yang nyaman, maka dapat menciptakan suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerja terutama di dalam bidang konstruksi (Christina et al., n.d.).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan di dalam suatu perusahaan karena jika terjadinya kecelakaan di dalam suatu proyek maka tidak hanya pekerja tersebut yang dirugikan tetapi

perusahaan tersebut juga terkena dampaknya yang mengakibatkan nama perusahaan tersebut menjadi buruk. Oleh karena itu kesadaran dari masing-masing pekerja menjadi salah satu hal yang penting bagi diri mereka untuk membuat diri mereka terlindungi dari kecelakaan saat bekerja dan juga dapat melindungi rekan kerja di sekitarnya agar terhindar dari bahaya (Soputan et al., 2014).

Kecelakaan kerja dalam suatu proyek konstruksi dapat terjadi karena beberapa faktor. Ada tiga faktor utama yang dapat menyebabkan kecelakaan, yaitu faktor manusia, pekerjaan/metode pelaksanaan, dan lingkungan (OHSAS 18001, 2007). Faktor manusia terkait perilaku yang tidak aman dan juga kurangnya pemahaman dan juga kesadaran dalam diri sendiri dalam penerapan sistem K3 di dalam proyek (Tjakra et al., 2013).

Faktor pekerjaan atau metode pelaksanaan berkaitan adanya metode-metode yang dianggap kurang aman bagi pekerja seperti adanya benda yang jatuh dari atas yang diakibatkan kesalahan metode dalam bekerja. Faktor lingkungan berkaitan dengan kondisi cuaca yang ekstrim di saat bekerja, angin badai, genangan air, dan lain-lain (Ardiansyah et al., 2022).

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, bahwa tujuan dari diadakannya K3 adalah untuk mengurangi dan juga mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, dan juga memberikan perlindungan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan juga efektivitas di dalam bekerja sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan juga aman bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Kelalaian dalam penerapan sistem K3 dapat menimbulkan efek negatif, mulai dari adanya kecelakaan di dalam bekerja hingga dapat menimbulkan biaya tambahan untuk memberikan tunjangan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan tersebut. Untuk mengantisipasi kelalaian pada penerapan sistem K3 maka perlu diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem K3 untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apa faktor penyebab kurangnya

penerapan sistem K3 di dalam proyek pembangunan gedung sederhana bertingkat ?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan pada Subbab 1.2 dijabarkan lebih lanjut ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini.

- a. Apa faktor–faktor penyebab kurangnya penerapan sistem K3 pada proyek pembangunan gedung sederhana bertingkat ?
- b. Bagaimana tingkat kepentingan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem K3 ?
- c. Apa rekomendasi untuk penerapan sistem K3 pada proyek pembangunan gedung sederhana bertingkat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi faktor–faktor penyebab kurangnya penerapan sistem K3 pada pembangunan gedung sederhana bertingkat.
- b. Melakukan pemeringkatan faktor – faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem K3 berdasarkan hasil wawancara.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem K3 pada pembangunan gedung sederhana bertingkat.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Hybrid* Kualitatif Kuantitatif yang akan dijelaskan lebih detail di Bab 3 Metodologi Penelitian.

1.6 Batasan Masalah

Studi ini dibatasi sebagai berikut.

- a. Studi ini hanya fokus pada faktor–faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem K3.

- b. Studi ini hanya berfokus pada gedung sederhana bertingkat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I: Pendahuluan
Bab ini membahas tentang latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Studi Pustaka
Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis data agar mudah untuk memahami topik.
- c. BAB III: Metodologi Penelitian
Bab ini menjelaskan tahap penelitian untuk menjawab tujuan penelitian: (i) tahapan penelitian yang digunakan, (ii) pengumpulan data dengan metode wawancara kepada beberapa responden dan juga kuesioner yang akan disebarakan kepada beberapa responden (iii) analisis data dengan menggunakan metode Analisis Konten dan metode *Median Ranking Method* untuk pemeringkatan
- d. BAB IV: Hasil dan Pembahasan
Bab ini membahas tentang hasil analisis data untuk menjawab tujuan penelitian yaitu faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem K3 di dalam pembangunan gedung sederhana bertingkat, hierarki faktor risiko berdasarkan analisis menggunakan *Median Ranking Method*, dan rekomendasi untuk penerapan K3 pada proyek pembangunan gedung sederhana bertingkat.
- e. BAB V: Kesimpulan dan Saran
Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk menjawab tujuan penelitian.